

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan salah satu prosedur yang tepat digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan dalam bidang manajemen dan bisnis.¹ Untuk dapat melakukan penelitian yang benar diperlukan pemahaman dalam metode penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif yaitu jenis penelitian yang menghimpun data dan cara melakukan penelitian deskriptif dengan melakukan pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi data yang diteliti. Kemudian pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif karena mengungkapkan kenyataan yang terjadi, kemudian penelitian berfokus pada pokok rumusan masalah dan keadaan yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci.² Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif Peneliti adalah instrument kunci yang efektif untuk mencari dan mengumpulkan data. Hal ini merupakan alat dalam

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV. Jejak, 2018), 7.

² Ibid., 7.

mengungkap fakta-fakta yang ada dalam lokasi penelitian. Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena seorang peneliti bertugas sebagai pengumpul data dan menjadi pelapor penelitian.³ Dalam memudahkan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengirimkan surat Izin penelitian kepada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kabupaten Kediri.

Surat Izin tersebut bertujuan untuk memudahkan seorang peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan jelas terhadap implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals* sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi yang valid saat meneliti di Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya (RAJA) beralamat di Sukabumi 315 01 04, Sukabumi, Siman, Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri jawatimur 64293.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penjelasannya yaitu

1. Data Penelitian

a. Data primer

Data primer didapatkan melalui wawancara kepada:

³ Asep Hermawan dan Husna Laila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif* (Depok: Kencana, 2017), 7.

- 1) Karyawan pada koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri yaitu Bapak Sudirman selaku pimpinan pengelola Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya, Ibu Nur Halimah selaku admin legal, Ibu Alfi Hidayati selaku admin pengarsipan dan pembiayaan survey.
- 2) Anggota yang mengamanahkan keuangannya pada koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Ibu Vira yang menggunakan digitalisasi koperasi Raja *Mobile*, Bapak Nur Huda, Dahlia Nur Handayani dan Linda arimbi yang menerima manfaat dari kemudahan aplikasi digital Raja *Mobile*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data yang diperlukan data primer.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari buku, jurnal atau hasil-hasil studi, media internet, hasil survei dan sebagainya untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui data primer.

2. Sumber Data

Data merupakan sekelompok informasi yang didapatkan melalui pengamatan observasi suatu objek.⁵ Menurut lofland sumber data utama penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data

⁴ Gilbert A. Churchil, *Dasar-Dasar Riset Pemasaran* (Malang: Erlangga, 2001), 217.

⁵ Syaf Rizal Helmi, *Analisis data* (Medan: USU Press, 2010), 1.

tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data ialah tempat dimana data tersebut dapat ditemukan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari pengambilan melalui buku, jurnal, internet serta melakukan wawancara kepada staf admin dan kepada pimpinan lembaga, customer service, serta karyawan lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan selain itu juga wawancara kepada anggota Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya sebagaimana anggota yang mengamanahkan sebagian keuangannya di koperasi Syari'ah (Raja).

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi antara dua belah pihak dan wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi dari narasumber.⁶ Jadi melalui wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih dalam mengenai partisipan dalam menjelaskan situasi keadaan yang sedang terjadi dalam hal ini dapat ditemukan dengan pengamatan. Dalam melakukan penelitian penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yakni Bapak Sudirman selaku pimpinan pengelola Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya, Ibu Nur Halimah selaku staf admin legal, Ibu Alfi Hidayati selaku admin pembiayaan survei dan pengarsipan juga wawancara kepada tiga orang anggota khususnya yang bekerja sama dalam mempercayakan sebagian keuangannya yakni Ibu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis. "Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta. 2014), 401.

Vira, Bapak Nur Huda dan Dahlia Nur Handayani dan Linda arimbi sebagai responden untuk memperoleh informasi mengenai penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur yang mana jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *Indept review* dalam hal penerapannya lebih bebas. Tujuan wawancara ini yaitu untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak narasumber, baik narasumber dari pengelola koperasi yaitu Bapak Sudirman, Ibu Sriwigati, Ibu Nur Halimah, Ibu Alfi Hidayati dan Ibu Rika maupun dari anggota koperasi yaitu Ibu Vira, Bapak Nur Huda, Dahlia Nur Handayani dan Linda arimbi dapat mengungkapkan pendapatnya serta memberikan ide-ide untuk kemajuan koperasi.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang digunakan untuk mengetahui suatu perilaku manusia, proses, gejala dan responden yang diamati.⁷ Pengamatan dilakukan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung mengenai penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi di Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui arsip-arsip sebagai sumber data yang ditemukan, dokumentasi berperan untuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis "Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta. 2014), 401.

mendapati, menguji dan menjelaskan. Dari arsip-arsip yang ada nanti digunakan penelaah untuk menerapkan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi di Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu tingkatan yang dilakukan sesudah data terkumpul. Dalam penelitian etnografi tingkatan penyelidikan data tidaklah berbentuk tingkatan yang bersifat linear pengumpulan data analisis data dan penulisan data dilakukan secara interaktif Huberman dan Miles menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur kegiatan bersamaan antara reduksi data, penyajian data kesimpulan dan sertifikasi.⁸ Pada penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan merekam serta mencatat informasi yang telah diberikan karyawan beserta nasabah yang dijadikan sebagai narasumber melalui wawancara, kemudian peneliti juga mencatat informasi hasil dokumentasi melalui brosur dari Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

2. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti yang ringkas yaitu informasi dan memusatkan perhatian pada peristiwa yang penting. Oleh sebab itu, reduksi dapat

⁸ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, (Jogjakarta: ANDI, 2018), 127.

menghasilkan pandangan yang lebih gamblang dan mempermudah pengumpulan suatu informasi tambahan yang dibutuhkan oleh penulis, serta perolehan dari wawancara, mengamati, dan mendokumentasikan. Hal ini perlu dibuat cara memilah atau mengelompokkan informasi wawancara, mengamati dan mendokumentasikan yang sesuai pada permasalahan dan memudahkan dalam memahami berbagai informasi yang didapatkan dari penelitian.⁹

3. Penyajian Data (Data Display)

Dalam hal ini penyampaian dapat dibentuk dengan uraian secara singkat guna mempermudah dalam menelaah apa yang sedang terjadi serta membuat rencana kerja berikutnya.¹⁰ Penyajian data pada penelitian ini memberikan kesimpulan tentang Penerapan digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals* pada Koperasi Syari'ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

4. Penarikan Kesimpulan (Vertifikasi Data)

Penarikan kesimpulan diawal penelitian akan bisa berganti bila ditemukan suatu data valid dan menyokong proses pengumpulan data selanjutnya. Namun hal itu didukung oleh adanya suatu data yang akurat dan tepat maka hasil penyimpulan dapat dipercaya.¹¹ Penarikan kesimpulan setelah dipisahkan berdasarkan kategorinya sebagai hasil dari penelitian.

⁹ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 2000), 25.

¹⁰ *Ibid.*, 25.

¹¹ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 206.

Maka penulis membuat kesimpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada kegiatan memperoleh keabsahan data dibutuhkan teknik triangulasi. Dalam melakukan keabsahan data tentang “Implementasi digitalisasi dalam mewujudkan *green* koperasi persepektif *sustainable development goals* pada Koperasi Syari’ah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri”, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam memeriksa keabsahan data, yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan guna untuk memperoleh tingkat kedalaman dalam penelitian, perlu adanya ketekunan pengamatan dengan jalan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian, dokumentasi serta pengamatan yang lebih menonjol pada saat penelitian dilapangan serta membaca beberapa buku catatan atau wawasan maka pengetahuan akan semakin luas hal ini diperlukan untuk lebih dalam dan menelaah terhadap apa yang sedang diteliti.¹²

b. Triangulasi

Teknik ini memeriksa keabsahan data dan menggunakan suatu hal yang lain, diluar data untuk kebutuhan pemeriksaan alat untuk membandingkan.

Tehnik ini dibagi menjadi:

1) Triangulasi Sumber Data

¹² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 79.

Triangulasi ini adalah pemakaian sumber data untuk penelitian. Contohnya, dari kegiatan wawancara serta pengamatan, peneliti dapat memakai pengamatan partisipan, file tulisan, arsip, serta file sejarah, dokumen dinas, serta dokumentasi gambar. Jadi, tiap-tiap metode tersebut mendapat hasil pelbagai jenis keterangan nyata yang memberikan wawasan dari sudut lain data yang sedang dipelajari. Sudut lain ini bisa memperluas bidang wawasan dalam mencapai sesuatu yang sesungguhnya.

2) Triangulasi Metode

Metode ini digunakan melalui dari teknik-teknik data mining dalam mendapatkan informasi yang tepat, benar dan realistis. Beberapa teknik tersebut digunakan, seperti teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mendapatkan informasi. Cara membedakannya triangulasi sumber ialah bahwa sumber datanya diperbandingkan. Triangulasi sumber memperbandingkan berbagai sumber data sedangkan triangulasi metode memperbandingkan berbagai metode pengumpulan.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga seringkali memengaruhi kredibilitas informasi. Triangulasi waktu memeriksa kredibilitas dengan cara memverifikasinya dengan kapan pengamatan, wawancara, atau teknik lainnya pada keadaan yang berbeda. Jika perolehan pengujian

didapatkan data berbeda, maka harus dibuat pengulangan untuk mencari kekonsistenan data tersebut.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini menggunakan teori milik Lexy J. Moleong yaitu¹⁴:

a. Tahap Sebelum Lapangan

Bagian ini meliputi proses menyusun laporan, pemilihan fokus, penyelenggaraan perizinan serta seminar penelitian, penyusunan rencana penelitian, pemilihan daerah penelitian, pengaturan perizinan, survei dan evaluasi daerah, pemilihan dan penggunaan informan, penyiapan peralatan penelitian dan pertanyaan tentang etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan

Setelah mendapat surat izin meneliti dari lembaga terkait, akhirnya penelitian penulis lanjutkan dengan lebih konkrit dan mendalam sehingga penulis mendapatkan data dan temuan yang akurat baik melalui data yang sudah ada serta wawancara dengan beberapa narasumber.

c. Tahap Analisis Data

Kegiatan ini terdiri dari pengecekan secara menyeluruh data di lokasi, reduksi data dan pengecekan kebenaran data.

¹³ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Jakarta: ST Jaffary, 2019), 96.

¹⁴ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 127.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini terdiri dari menyusun perolehan data penelitian, bimbingan perolehan penelitian, penyempurnaan perolehan, penasehatan dan pengorganisasian cakupan persyaratan ujian dan ujian Munaqosah.¹⁵

¹⁵ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 127.